



**PERAN KIAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUHSINAT
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

YUGI CAROL PRATIWI

NPM. 21701011134



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021



**PERAN KIAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA
SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUHSINAT
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Yugi Carol Pratiwi

NPM. 21701011134



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2021



MOTO

Saat kita memperbaiki hubungan dengan Allah, niscaya Allah akan memperbaiki
segalanya untuk kita.





PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

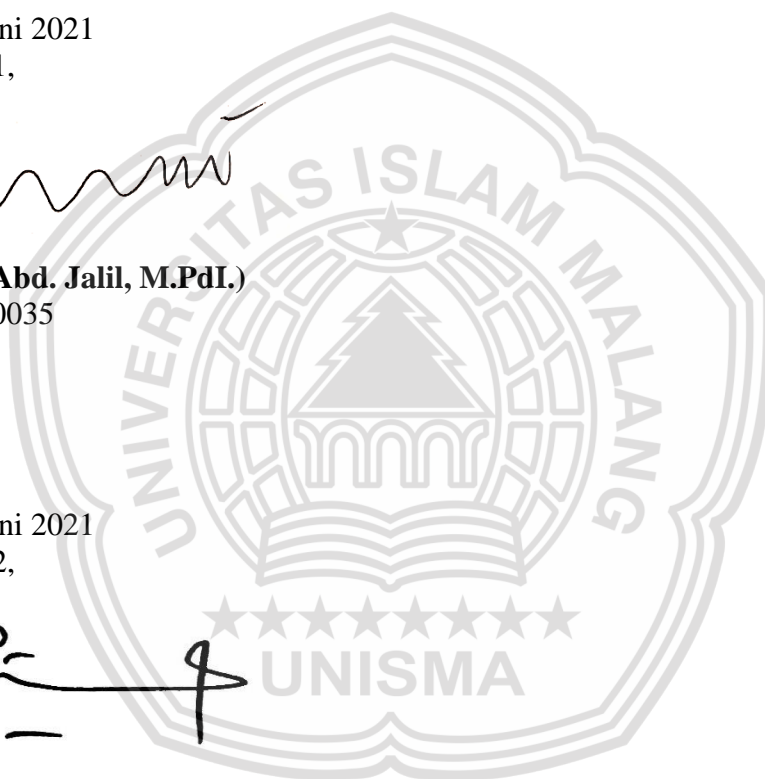
Skripsi yang disusun oleh Yugi Carol Pratiwi ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 16 juni 2021
Pembimbing 1,

(Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M.PdI.)
NPP. 1900200035

Malang, 16 juni 2021
Pembimbing 2,

(Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I., M.PdI.)
NPP. 170708198732174



PENGESAHAN

TIM PENGUJI SKRIPSI

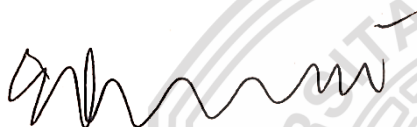
Skripsi oleh Yugi Carol Pratiwi ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Malang, 07 juli 2021

Dewan Penguji,

Ketua

Sekretaris



Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M.PdI
NPP. 1900200035



Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I., M.PdI
NPP. 170708198732174

Penguji Utama,



Drs. H. Azhar Haq, M.PdI

NPP.1810200006

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M.Pd
NPP. 132112198232126

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam,



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yugi Carol Pratiwi

NPM : 21701011134

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Peran Kiai Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Santri Di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Bululawang Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 07 juli 2021
yang membuat pernyataan,


Yugi Carol Pratiwi
NPM. 21701011134

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata yang pantas selain rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan Alhamdulillahirobbil ‘alamin rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai ayah Sugianto dan Ibu Ayu

Nurhayati,

yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

Teman- temanku seperjuangan

Terimakasih untuk kalian teman-temanku seperjuangan PAI D angkatan 2017 yang sudah memberikan banyak warna dan berjuang bersama selama 4 tahun ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam. Alhamdulillah penulis ungkapkan atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulisan skripsi “peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang” dapat terselesaikan dengan baik dan benar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan umat-umat beliau. Beliau yang telah membawa kita dari kehidupan yang gelap menuju kehidupan yang terang benderang yaitu agama Islam.

Penulisan skripsi ini ditujukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama belajar di bangku kuliah. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan serta dukungan dalam menyelesaikan tugas ini.
2. Bapak Prof. H. Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Utama, yang telah meluangkan waktu beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Anwar Sa’dullah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

4. Bapak Muhammad Sulistiono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M.PdI. dan bapak Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I.,M.PdI. Selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Malang.
7. Pengasuh/kiai, seluruh pengurus pondok pesantren, dan santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat
8. Untuk kalian sahabatku, siti ani, iin cahya, silvia sahara yang membantu dan selalu mensupport.
9. Teman-teman seperjuangan yang saling menyemangati satu sama lain sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan segala kekurangan dan dengan rahmat Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 07 juli 2021
Penulis,



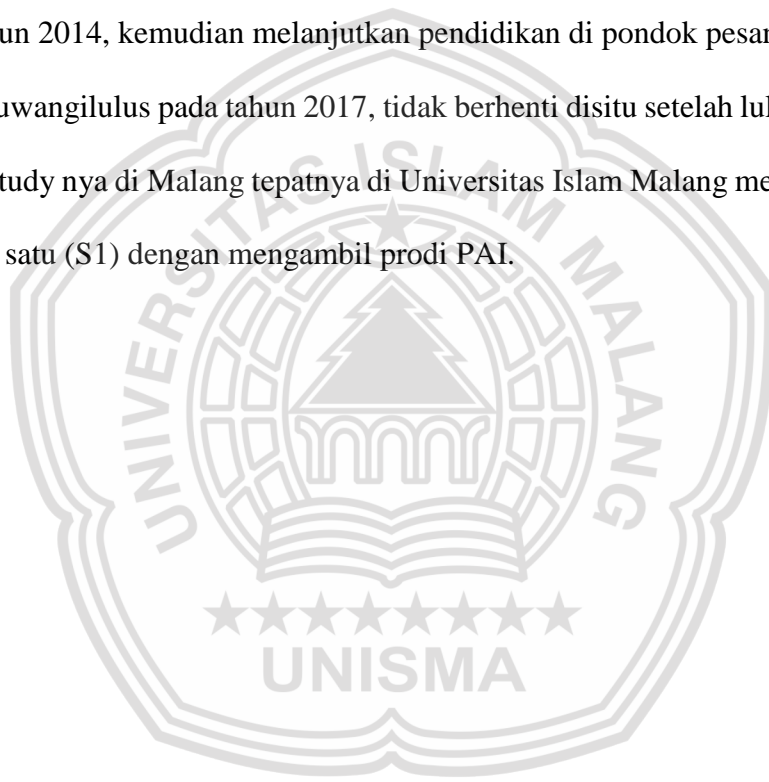
Yugi Carol Pratiwi



RIWAYAT HIDUP

Yugi carol pratiwi lahir di Denpasar pada tanggal 22 september 1999. Ia merupakan anak pertama dari bapak Sugianto dan Ibu Ayu Nurhayati. Tinggal di jalan kededes no 18 kuta Bali.

Menggali pendidikan dasarnya TK prashanti nilayan pada tahun 2005, setelah melakukam pendidikan dasarnya di SDN No 1 kuta lulus pada tahun 2011, kemudian langsung melanjutkan pendidikannya di pesantren Manba'ul Ulum Bali lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Al-Kautsar Banyuwangilulus pada tahun 2017, tidak berhenti disitu setelah lulus SMA melanjutkan study nya di Malang tepatnya di Universitas Islam Malang mengambil jenjang Strata satu (S1) dengan mengambil prodi PAI.



Abstrak

Pratiwi, Yugi Carol. 2021. *Peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di pondok pesantren roudlotul muhsinat*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M.PdI. Pembimbing 2: Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I.,M.Pd.

Kata Kunci: kejujuran, peran kiai

Jujur adalah suatu perilaku manusia yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Permasalahan yang ada pada zaman sekarang ini adalah keringnya nilai kejujuran dimana sekarang ini banyak sekali manusia yang tidak berkata jujur, baik itu orang dewasa maupun anak kecil. Pada masa sekarang kejujuran sangat sulit untuk didapatkan baik dari orang yang berpendidikan ataupun tidak. Seperti disebuah sekolah, terutama di pondok pesantren. Terkadang ada santrinya yang tidak jujur kepada kiai, ustadz dan ustadzah bahwa dia telah melakukan suatu kesalahan, disini mengartikan bahwasanya santri masih belum bisa mengakui kesalahan yang dilakukannya sendiri. maka penelitian ini akan melihat seberapa pentingnya peran kiai dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran santri.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang?, 2) Bagaimana penanaman nilai kejujuran pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang?, 3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai kejujuran para santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang?.

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif study kasus dan tehnik pengumpulan data menggunakan metode obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model Milles dan Huberman dilakukan dengan menggunakan kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data.

Temuan penelitian di pondok pesantren roudhotul muhsinat adalah: 1) terdapat tiga peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri, meliputi: peran kiai sebagai pengasuh, peran kiai sebagai motivator, dan peran kiai sebagai orangtua kedua. 2) Langkah –langkah yang dilakukan oleh kiai dalam menanamkan nilai kejujuran santri diantaranya: melalui proses pemahaman kejujuran itu sendiri, keteladanan, terbuka dan tidak bereaksi berlebihan..3) Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri adalah, faktor pendukung: Kegiatan Ma’had yang religius, tata tertib yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat: jumlah santri yang heterogen, kesadaran para pengasuh, kesadaran santri untuk bersikap jujur



Abstrak

Pratiwi, Yugi Carol. 2021. *Peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di pondok pesantren roudlotul muhsinat*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M.PdI. Pembimbing 2: Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I.,M.Pd.

Kata Kunci: kejujuran, peran kiai

Honesty is a human behavior that is based on efforts to make himself a person who can be trusted in words, actions, and work, both towards himself and other parties. The problem that exists in this day and age is the dryness of the value of honesty where nowadays there are so many people who don't tell the truth, both adults and small children. Nowadays honesty is very difficult to get from people who are educated or not. Like in a school, especially in a boarding school. Sometimes there are students who are not honest with the kiai, ustadz and ustadzah that he has made a mistake, here means that the students still cannot admit their own mistakes. this study will see how important the role of the kiai is in instilling the values of honesty in students.

The formulation of the problem in this research are: 1) How is the role of the kiai in instilling the value of honesty in the students of the Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Islamic Boarding School Malang?, 2) How is the instilling of the value of honesty in the students at the Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Islamic Boarding School Bululawang Malang?, 3) What factors support and hinder the process of inculcating the honesty value of the students of the Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Islamic Boarding School Malang?.

The benefit of this research is to find out more about the role of the kiai in instilling the value of honesty in students at the Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Islamic Boarding School Bululawang Malang.

Researchers conducted research using case study qualitative research methods and data collection techniques using observation, interviews and documentation methods. Analysis of the data using the Milles and Huberman models was carried out using data condensation, data presentation and data verification.

value of honesty in students, including: the role of the kiai as a caregiver, the role of the kiai as a motivator, and the role of the kiai as a second parent. 2) The steps taken by the kiai in instilling the value of honesty in students include: through the process of understanding honesty itself, exemplary, open and not excessive and not excessive. 3) The supporting and supporting factors in instilling the value of honesty in students are, the following factors: supporters: Ma'had's religious activities, supportive regulations, adequate facilities and infrastructure. Inhibiting factors: heterogeneous number of students, awareness of caregivers, awareness of students to be honest



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan sebuah pendidikan tertua yang para santrinya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan kiai, ustadz atau kiai dan memiliki asrama untuk tempat menginap santri. Selain asrama kiai juga menyediakan masjid/musholla untuk beribadah, tempat belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Wilayah pesantren biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri dan tamu-tamu (orang tua, teman, masyarakat yang lain). Ada beberapa alasan mengapa pesantren harus menyediakan pondok atau asrama untuk tempat tinggal santrinya. Pertama, terkenalnya seorang kiai sebagai salah satu seseorang yang mahir dalam islam sehingga mampu menarik minat santri yang letaknya jauh dari lingkungan pondok pesantren untuk belajar ilmu agama dari seorang kiai. Kedua, sebagian besar pesantren terletak di desa-desa dimana jarang ada perumahan (akomodasi) yang cukup sehingga perlu memperluas bangunan pesantren sebagai tempat tinggal atau asrama para santri. Ketiga, terjadi proses sikap timbal balik antara kiai dengan para santri, yang mana para santri menganggap kiai seakan-akan bapaknya sendiri, sedangkan kiai menggap para santrinya sebagai anak yang harus dilindungi dan di didik.

Jujur adalah suatu perilaku manusia yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Ada ungkapan yang mengatakan bahwa “kejujuran itu mahal” mengapa dikatakan

kejujuran itu sangat mahal, karena jujur itu tidak bisa didapatkan oleh sembarangan orang dan tidak semua orang bisa jujur dengan apa yang telah diperbuat. Pada zaman sekarang banyak sekali manusia yang tidak berkata jujur baik itu anak kecil maupun orang dewasa. Kejujuran suah dianggap tidak penting lagi bahkan sebagian orang mengangap kejujuran tidak akan menguntungkan bagi dirinya. Seringkali terjadi suatu penyimpangan-peyimpangan yang disebabkan karena tidak adanya kejujuran dalam diri seseorang, baik itu kejujuran pada diri sendiri maupun kejujuran terhadap orang lain. Kejujuran adalah dasar utama dari kepercayaan yang akan menentukan hubungan seseorang dengan orang lain. Jika seseorang membuat cerita yang tidak sesuai dengan faktanya untuk menutupi kesalahannya, maka sulit baginya untuk memperbaiki kesalahan itu. Ketika seseorang sudah tidak jujur terhadap dirinya sendiri tentang suatu kebenaran, ia biasanya juga tidak jujur dengan orang lain. Dan Jika seseorang memiliki dasar utama yaitu kejujuran, maka ia tidak akan menipu ataupun berbohong, walau sebenarnya dia memiliki kesempatan untuk melakukannya.

Santri yang jujur akan mudah bergaul dan pasti akan di senangi banyak teman, karena temannya tidak akan merasa curiga dan khawatir terhadap perkataan dan perilaku orang yang jujur. Sebaliknya, apabila santri sudah tidak jujur apalagi telah di cap sebagai pembohong, maka santri lainnya akan selalu membenci dan mencurigai santri pembohong itu.

Permasalahan yang ada pada zaman sekarang ini adalah keringnya nilai kejujuran dimana sekarang ini banyak sekali manusia yang tidak berkata jujur, baik itu orang dewasa maupun anak kecil. Kejujuran dianggap sudah tidak

penting lagi dan bahkan sebagian orang menganggap kejujuran itu tidak menguntungkan bagi dirinya. kelompok di dalam masyarakat yang mendorong sebagian orang untuk berkata tidak jujur, orang berlomba lomba untuk mencapai kesuksesan dengan cara membohongi orang lain baik itu dengan cara terang-terangan maupun dengan cara tertutup. Bisa dilihat sekarang banyak kasus pencurian, penjual yang berbuat curang bahkan koruptor.

Pada saat ini banyaknya kasus kenakalan remaja membutuhkan perhatian dan penanganan serius, tidak hanya dalam lingkungan sekolah saja tetapi dalam lingkungan pondok pesantren juga ada. Berdasarkan observasi awal di pondok pesantren roudlotul muhsinat bahwasanya, saya melihat pemberian hukuman kepada santri yang melanggar, berupa berbohong shalat berjamaah di masjid, berbohong sakit tidak mengikuti kegiatan. Dengan ini santri perlu mendapatkan perhatian khusus, gunaantisipasi agar tidak mengarah kepada tindakan yang lebih membahayakan. disini mengartikan bahwasanya santri masih belum bisa mengakui kesalahan yang dilakukannya sendiri. maka penelitian ini akan melihat seberapa pentingnya peran kiai dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran santri

Kiai memiliki peran yang sangat penting dalam lingkungan pesantren terutama dalam menanamkan nilai kejujuran dan keteladanan. Dikatakan penting karena kiai itu memegang peran yang sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada santri, karena santri itu sendiri berdiam di asrama dan sering berinteraksi dengan sesama teman, kiai, ustad - ustzah, dan pengurus pesantren lainnya. Di pondok pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul mempunyai kiai yang sangat penyayang dan baik hati terhadap para

santrinya. Beliau mengajarkan para santrinya dengan baik, apabila salah satu santrinya ada yang melanggar aturan pesantren biasanya beliau menegurnya dengan lemah lembut tanpa marah sedikitpun. Maka dari situlah santri merasa malu dengan dirinya sendiri dan merasa sungkan dengan kiainya. Dan kiai juga mendidik para santrinya untuk selalu menerapkan nilai kejujuran dengan apa yang sudah mereka perbuat.

Dengan pernyataan ini, nilai ketidakjujuran tidak bisa di biarkan secara berlarut-larut tanpa adanya solusi untuk mengani permasalahan tersebut. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab kiai, terlebih lagi di pesantren ini kiai juga bukan hanya menjadi pengasuh tetapi juga sebagai pendidik bagi santri-santrinya. Santri yang mondok disini juga berasal dari daerah pedesaan yang berbeda suku, bahasa, kebiasaan, tetapi dengan perbedaan tersebut justru mereka saling saling akrab dan disiplin dalam setiap mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan oleh pengasuh pesantren.

Meskipun di Pondok Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul belum memiliki kegiatan khusus untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, misalkan seperti “kantin kejujuran” atau semacamnya, tetapi banyak kegiatan-kegiatan islami yang diberlakukan didalam lingkungan pesantren. Karena sejatinya menanamkan nilai kejujuran pada awalnya dapat ditanamkan melalui sikap-sikap atau kegiatan-kegiatan religius yang dilakukan secara rutin oleh setiap santri,

Santri Pondok Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul juga semangat dalam melakukan kegiatan keagamaan di dalam pondok pesantren, misalnya dalam melaksanagn shalat berjamaah, qiraatul qur'an. Kegiatan yang seperti ini yang

bisa memberikan karakter dan akhlak yang baik yang kemudian nantinya dapat memberikan dampak kepada kehidupan sehari-hari santri termasuk dengan perilaku kejujuran santri juga yang nantinya dapat berubah menjadi lebih baik.

Kegiatan-kegiatan diatas dilakukan untuk meningkatkan spiritualitas santri, kedisiplinan santri, dan diharapkan berimbas juga pada nilai-nilai kejujurannya. Kegiatan-kegiatan tersebut juga membuktikan bahwa pondok pesantren berupaya menanamkan akhlak baik kepada santrinya yang nantinya akan berimbas kepada nilai-nilai kejujurannya. Namun pada kenyataannya masih ada saja santri yang mencontek, tidak shalat berjamaah, ataupun mengambil barang temannya tanpa seijin pemilik barang. Temuan itulah yang nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Bedasarkan pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PERAN KIAI DALAM MENANAMKAN NILAI KEJUJURAN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL MUHSINAT AL-MAQBUL KEC BULULAWANG MALANG”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di pondok pesantren?”.

Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi 3 sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang?
2. Bagaimana penanaman nilai kejujuran pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang?

3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam proses penanaman nilai kejujuran para santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan utama yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang .
2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai kejujuran pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat proses penanaman nilai kejujuran para santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah pengetahuan bagi pembaca umumnya sekaligus dapat dijadikan bahan informasi dan acuan kepada pihak yang akan melakukan penelitian terkait dengan pondok pesantren.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak umum, penelitian dapat menjadi panduan bahwa keberadaan kiai di pesantren memiliki peran penting dalam membina perilaku sifat jujur santri di lingkungan pesantren.

- b. Bagi pengasuh (kiai), penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan input dalam memberikan wawasan tentang penanaman sikap kejujuran pada santri
- c. Bagi peneliti, penelitian ini guna mengetahui lebih dalam bagaimana peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di pondok pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul.

E. Definisi Operasional

1. Kiai

Kiai yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu orang yang sangat dihormati, di teladani oleh santri dan mengamalkan ajaran islam kepada santrinya terutama nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai

Nilai ialah suatu kriteria yang ditujukan kepada individu dari individu yang lainnya sebagai apresiasi atau kritikan atas apa yang telah diperbuat

3. Jujur

Jujur merupakan salah satu sifat manusia yang cukup sulit untuk diterapkan, jujur adalah perkataan atau perbuatan serta kata hati atau perasaan yang sesungguhnya yang sesuai dengan kenyataan apa adanya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bagian dari akhir skripsi ini adalah berupa kesimpulan yang merupakan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Tengah Kuwolu Kec Bululawang Malang, adapun kesimpulan dari hasil analisis data yang telah penulis utarakan adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai kejujuran para santri di santri Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Bululawang Malang, telah dilaksanakan dengan baik, karena peran kiai dalam menanamkan nilai kejujuran santri diantaranya: peran sebagai pengasuh, peran kiai sebagai motivator, peran kiai sebagai orangtua kedua.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh kiai untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran pada santri diantaranya: proses pemahaman kejujuran itu sendiri, keteladanan, terbuka, dan tidak bereaksi berlebihan.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Tengah Kuwolu Kec Bululawang Malang adalah faktor pendukung: Kegiatan Ma'had yang religius, tata tertib yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan faktor penghambat: jumlah santri yang heterogen, kesadaran para pengasuh, kesadaran santri untuk bersikap jujur

B. SARAN

Bedasarkan dari kesimpulan diatas penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menanamkan nilai kejujuran pada santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muhsinat Al-Maqbul Tengah Kuwolu Kec Bululawang Malang, yaitu:

1. Untuk Kiai dan pengurus pesantren diharapkan untuk saling bekerjasama dalam melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap santri dalam rangka menanamkan nilai kejujuran santri karena keduanya sangat berpengaruh pada perkembangan santri itu sendiri. Dengan berhasilnya penanaman nilai-nilai kejujuran para santri maka dapat meningkatkan kualitas ma'had dan anak didik, serta dapat mengangkat baik nama keluarganya.
2. Untuk santri diharapkan dapat saling berkomitmen untuk berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren agar dapat melatih serta membiasakan para santri untuk berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk penelitian berikutnya perlu penelitian lain yang lebih fokus pada perilaku siswa, terutama terkait dengan nilai kejujuran dan juga internalisasi ajaran agama yang lebih luas.